

ABSTRACT

Frishia Silmiafifa Putri. 220511100071. English Study Program. The Rejection of Perfect Life in Matt Haig's "*The Midnight Library*": A Postmodern Perspective

This study aims to analyze the rejection of metanarratives in Matt Haig's *The Midnight Library* using Jean-François Lyotard's theory of postmodernism. The study aims to find the Types of metanarratives that make the concept of the "perfect life", specifically the metanarratives of success, romance, and morality, and to analyze how the main character in the novel *The Midnight Library* rejects the metanarratives through the character's life experience.

This study uses a qualitative method to analyze the types of metanarrative and the rejection of perfect life in the novel *The Midnight Library* (2020) by Matt Haig. The data for this research are character's utterances and narrator's word that represent the metanarrative in the novel. The data were collected through close reading techniques and then categorized into metanarratives of success, romance, and morality. The data were analyzed using Jean-François Lyotard's theory of postmodernism, especially the concepts of metanarrative and delegitimation, to identify the types of metanarrative in the novel *The Midnight Library* and explain how the main character, Nora Seed, rejects the metanarrative.

The research findings show that this novel presents a metanarrative of success, romance, and morality as social standards that shape the concept of a "perfect life". The metanarrative of success emerges most dominantly through expectations of achievement and social recognition. Meanwhile, romance is represented through the view that marriage and romantic relationships are symbols of a whole life, while morality is shown through the demand to be a good person according to social expectations. However, the character's response ultimately rejects that metanarrative by showing that achievement, romantic relationships, and social acceptance do not always lead to happiness. This study concludes that Nora Seed, the main character in *The Midnight Library*, rejects the concept of a perfect life that is established by social standards.

Keywords: Delegitimation, Metanarrative, Postmodern, Achievement, Social Recognition

ABSTRAK

Frishia Silmiafifa Putri. 220511100071. Sastra Inggris. Penolakan Kehidupan Sempurna dalam “The Midnight Library” Karya Matt Haig: Perspektif Postmodern

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penolakan terhadap metanarasi dalam novel *The Midnight Library* karya Matt Haig menggunakan teori postmodernisme dari Jean-François Lyotard. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jenis-jenis metanarasi yang membentuk konsep “kehidupan sempurna”, khususnya metanarasi kesuksesan, romansa, dan moralitas, serta untuk menganalisis bagaimana tokoh utama dalam novel *The Midnight Library* menolak metanarasi tersebut melalui pengalaman hidup sang karakter.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis jenis-jenis metanarasi dan penolakan dalam novel *The Midnight Library* (2020) karya Matt Haig. Data penelitian berupa ucapan antartokoh dan narasi dari penulis yang merepresentasikan metanarasi dalam novel. Data dikumpulkan melalui teknik pembacaan mendalam dan kemudian dikategorikan ke dalam tema-tema metanarasi, yaitu kesuksesan, romansa, dan moralitas. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teori postmodernisme Jean-François Lyotard, khususnya konsep metanarasi dan delegitimasi, untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk metanarasi yang ada di dalam novel *The Midnight Library* serta menjelaskan bagaimana tokoh utama, Nora Seed, menolak metanarasi tersebut.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa novel ini menghadirkan metanarasi kesuksesan, romansa, dan moralitas sebagai standar sosial yang membentuk konsep “kehidupan sempurna”. Metanarasi kesuksesan muncul paling dominan melalui ekspektasi terhadap pencapaian dan pengakuan sosial. Sementara itu, romansa direpresentasikan melalui pandangan bahwa pernikahan dan hubungan romantis merupakan simbol kehidupan yang utuh, sedangkan moralitas ditunjukkan melalui tuntutan untuk menjadi pribadi yang baik sesuai dengan ekspektasi sosial. Namun, respon dari karakter novel ini pada akhirnya menolak metanarasi tersebut dengan menunjukkan bahwa pencapaian, hubungan romantis, dan penerimaan sosial tidak selalu menghasilkan kebahagiaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa karakter Nora Seed dalam novel *The Midnight Library* menolak konsep kehidupan sempurna yang dibentuk oleh standar masyarakat.

Kata kunci: Delegitimasi, Metanarasi, Postmodernisme, Pencapaian, Ekspektasi Sosial